
Implementasi Administrasi Berbasis Kas dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EP pada CV Icons Indonesia

Mardiyansyah¹, Gregorius Anggana²

Program Studi Profesi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia^{1,2}

✉ Email Korespodensi: mardiyansyah5758@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 16-10-2026

Disetujui 22-10-2026

Diterbitkan 24-10-2026

Katakunci:

*Administrasi Berbasis
Kas;
Laporan Keuangan;
SAK-EP;*

ABSTRAK

Administrasi keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam keberlangsungan kegiatan operasional suatu entitas karena berkaitan dengan proses pengelolaan, pencatatan, dan pengendalian sumber daya keuangan. Salah satu metode pencatatan yang masih banyak diterapkan oleh entitas usaha kecil dan menengah adalah metode basis kas (*Cash Basis Accounting*). Oleh karena itu, basis kas banyak digunakan oleh UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, maupun sistem pencatatan keuangan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan kegiatan magang ini adalah untuk menganalisis kesesuaian penyusunan laporan keuangan CV Icons Indonesia dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP). Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, serta pendampingan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EP. Hasilnya ialah laporan keuangan tahun 2025 menunjukkan adanya peningkatan dalam penyajian informasi keuangan yang lebih lengkap dan sistematis apabila dibandingkan dengan praktik administrasi sebelumnya yang lebih berorientasi pada pencatatan kas

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mardiyansyah, M., & Anggana, G. . (2026). Implementasi Administrasi Berbasis Kas dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EP pada CV Icons Indonesia. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3907-3911. <https://doi.org/10.63822/r5z80821>

PENDAHULUAN

Administrasi keuangan yang dilakukan secara tertib dapat menghasilkan informasi keuangan yang akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Banyaknya aktivitas transaksi yang terjadi menyebabkan perusahaan membutuhkan sistem administrasi keuangan yang mampu mencatat dan mengelola transaksi secara sistematis agar informasi keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu metode pencatatan yang masih banyak diterapkan oleh entitas usaha kecil dan menengah adalah metode basis kas (*Cash Basis Accounting*). Basis kas merupakan metode pencatatan yang mengakui pendapatan ketika kas diterima dan mengakui beban ketika kas dikeluarkan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) sebagai standar yang ditujukan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. SAK-EP berlaku efektif mulai tahun 2025 dan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Ardiansyah dkk. (2025) menyatakan bahwa entitas dengan aktivitas transaksi kas yang tinggi membutuhkan sistem administrasi keuangan yang tertata agar informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat mendukung proses evaluasi internal.

CV Icons Indonesia dipilih sebagai tempat pelaksanaan pengabdian karena memiliki aktivitas bisnis yang berkaitan erat dengan pengelolaan transaksi keuangan yang kompleks. Sebagai perusahaan konveksi dan produsen tas, administrasi keuangan pada CV Icons Indonesia masih menggunakan pendekatan berbasis kas yang berfokus pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan administrasi keuangan berbasis kas pada entitas privat perlu dianalisis lebih lanjut, khususnya dalam kaitannya dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EP. Berdasarkan uraian tersebut, penulis berharap dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memahami proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di CV Icons Indonesia, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi dan produksi tas yang berlokasi di Dukuh Krajan RT 003 RW 001, Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Periode yang dilakukan sejak bulan September 2025 hingga bulan Januari 2026. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, serta pendampingan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EP. Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam tiga tahap, diantaranya:

Tahap Pra Pelaksanaan

Pertama, penyusun melakukan orientasi terhadap lingkup dan kegiatan usaha serta alur administrasi dan pelaporannya. Kegiatan tersebut meliputi pembelian bahan baku, proses produksi, pembayaran tenaga kerja, hingga transaksi penjualan kepada pelanggan, serta mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang dimiliki oleh perusahaan. Tahapan ini merupakan identifikasi akun-akun transaksi berdasarkan basis kas yang merujuk pada ketentuan SAK-EP.

Tahap Pelaksanaan

Membuat template laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft excel*, lalu mencatat seluruh kegiatan transaksi usaha selama bulan januari hingga bulan desember 2025 ke jurnal umum. Selanjutnya posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, NSSD, laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, arus kas, dan perpajakan. Selain itu juga menghitung penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus.

Tahap Evaluasi

Pada tahap terakhir yaitu diskusi bersama manajemen dan staff administrasi guna membahas dan mengevaluasi hasil dari laporan keuangan yang telah disusun. Selanjutnya memperbaiki kesalahan dan menyempurnakan penyajian laporan keuangan perusahaan. Kemudian manajemen, tim dan direktur menganalisis faktor dan dampak bagi perusahaan atas hasil laporan keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

CV Icons Indonesia merupakan perusahaan konveksi yang berkembang dari kegiatan produksi tas dengan skala usaha yang terus mengalami peningkatan. Dalam perkembangannya, CV Icons Indonesia mampu menjadi salah satu supplier tas di wilayah Kudus dan sekitarnya. Hal tersebut didukung oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan produksi dalam jumlah tertentu serta menyesuaikan produk dengan permintaan pasar. Komitmen perusahaan terhadap kualitas produk dan kepuasan pelanggan tercermin dari kerja sama yang telah terjalin dengan berbagai brand terkenal, antara lain Sophie Martin, Rumah Warna, Arrafi, Nadheera, dan PT Kanindo.

Proses penyesuaian Laporan Keuangan terhadap SAK-EP

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi dan produksi tas, CV Icons Indonesia memiliki transaksi keuangan yang cukup beragam. Oleh karena itu, pencatatan berbasis kas menjadi salah satu metode yang digunakan perusahaan dalam mengontrol kondisi keuangan sehari-hari. Penerapan tersebut menunjukkan bahwa CV Icons Indonesia telah menggunakan prinsip dasar akuntansi berbasis kas (*cash basis accounting*).

Proses penyusunan laporan keuangan berbasis kas pada CV Icons Indonesia telah dilakukan melalui tahapan administrasi yang sistematis, yaitu:

- a. Mengumpulkan bukti transaksi.
- b. Melakukan pencatatan transaksi.
- c. Mengelompokkan transaksi berdasarkan jenisnya.
- d. Melakukan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas.
- e. Menyusun laporan keuangan.

Dampak terhadap Akuntabilitas perusahaan

Secara keseluruhan, penyajian Laporan Posisi Keuangan CV Icons Indonesia telah sesuai dengan ketentuan SAK-EP karena telah memuat unsur-unsur utama berupa aset, liabilitas, dan ekuitas secara

sistematis. Informasi yang disajikan mampu memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan serta dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar dalam mengevaluasi kondisi keuangan, mengelola sumber daya yang dimiliki, dan mendukung proses pengambilan keputusan

Perbandingan SAK EMKM dengan SAK-EP

Tabel 1. Perbandingan hasil laporan keuangan CV Icons Indonesia sebelum dan sesudah pendampingan

No	Komponen SAK-EP	Laporan Keuangan 2024	Laporan Keuangan 2025
1	Laba Rugi	Ada	Ada
2	Neraca	Ada	Ada
3	Laporan Perubahan Ekuitas	Ada	Ada
4	Arus kas	Ada	Ada
5	CALK	Tidak ada	Ada

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan perbandingan tersebut, penyusunan laporan keuangan CV Icons Indonesia tahun 2025 telah mencakup lima komponen utama laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK Entitas Privat (SAK-EP), yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan keuangan tahun 2025 menunjukkan adanya peningkatan dalam penyajian informasi keuangan yang lebih lengkap dan sistematis apabila dibandingkan dengan praktik administrasi sebelumnya yang lebih berorientasi pada pencatatan kas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap penyusunan laporan keuangan CV Icons Indonesia tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan perusahaan secara umum telah sesuai dengan komponen yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP). Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan, terutama dalam peningkatan kelengkapan pengungkapan dan konsistensi penerapan kebijakan akuntansi agar lebih optimal sesuai dengan ketentuan SAK-EP. Selanjutnya, implementasi administrasi keuangan berbasis kas pada CV Icons Indonesia telah berjalan dengan cukup baik dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti pencatatan yang sederhana, pengelolaan dokumen transaksi yang perlu ditingkatkan, serta perlunya penyempurnaan dalam pengelompokan akun dan sistem administrasi keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Stikubank Semarang, khususnya program studi pendidikan profesi akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada bapak Husuf Efendi sebagai pemilik CV Icons Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan keterbukaan data selama proses kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*. Ikatan Akuntan Indonesia. <https://www.iaiglobal.or.id/>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)*. Ikatan Akuntan Indonesia. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Entitas%20Privat%20%28EP%29>
- Diana, W., & Munandar, A. (2022). Implementation of the cash system in the information system of cash receiving and distributions. *Jurnal Ecoment Global*, 7(1). <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EG/article/view/2174>
- Fahmi, I. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta. <https://diarpuskabsukabumi.id/koleksi/detail/14908>
- Hery. (2023). *Akuntansi keuangan menengah*. Grasindo. <https://www.grasindo.id/authors/hery-se-msi>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat*. Ikatan Akuntan Indonesia. <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/standar-akuntansi-keuangan-indonesia-untuk-entitas-privat>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate accounting* (18th ed.). Wiley. <https://www.wiley.com/en-us/Intermediate%2BAccounting-c-AC01>
- Mulyadi. (2023). *Sistem akuntansi* (Edisi ke-4). Salemba Empat. <https://penerbitsalemba.com/buku/01-0325-sistem-akuntansi-e4>
- Rahariyanto, B. S., & Rahayu, D. (2022). Analysis of application of cash receipts accounting information system in improving internal control. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.745>
- Ramandani, C. D., Evitasari, N., & Masripah. (2025). Perancangan dan implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM melalui spreadsheet sebagai solusi digitalisasi akuntansi sederhana. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 9(3), 106–109. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v9i3.5608>
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE. https://elibrary.unibos.ac.id/index.php?id=653&keywords=&p=show_detail
- Soemarso. (2018). *Akuntansi suatu pengantar*. Salemba Empat. <https://penerbitsalemba.com/buku/01-0450-akuntansi-suatu-pengantar-edisi-ke-6>
- Sutrisno. (2017). *Manajemen keuangan: Teori, konsep dan aplikasi*. Ekonisia. https://elibrary.unpas.ac.id/index.php?id=18298&p=show_detail
- Trisusena, B., & Diyani, A. M. N. (2023). Analisis penggunaan aplikasi Moka POS dalam sistem informasi penerimaan kas (Studi kasus UMKM AAB di Kecamatan Ciparay). *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika*, 2(1), 114–123. <https://doi.org/10.59820/tekomin.v2i1.121>
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2022). *Accounting*. Cengage Learning. <https://www.cengage.com/>